

ABSTRAK

Rizkiyanto Putra Safiktri, 2024, Pengembangan Bahan Ajar *E-Flipbook* dalam Pembelajaran Teks Fabel dengan Muatan Pendidikan Karakter Siswa, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Madura pembimbing : Agik Nur Efendi M,Pd.

Kata kunci : Bahan Ajar *E-Flipbook*

Penelitian ini pastinya memiliki alasan mengapa peneliti ingin meneliti penelitian tersebut. Ketertarikan peneliti terhadap bahan ajar inovatif menjadi alasan utama penelitian ini dibuat. Peneliti memilih mengembangkan bahan ajar *E-Flipbook* dalam pembelajaran teks fabel dengan muatan pendidikan karakter siswa ini karena sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang ditempuh oleh siswa kelas VII sekolah menengah pertama. Adanya latar belakang tersebut peneliti 2 rumusan masalah yang dijadikan awal pembahasan dari penelitian ini, rumusan masalah yang pertama adalah Bagaimana proses penyusunan bahan ajar *E-Flipbook* dalam pembelajaran teks fabel dengan muatan pendidikan karakter siswa kelas VII, dan yang kedua adalah Bagaimana hasil uji ahli pengembangan bahan ajar *E-Flipbook* yang digunakan dalam pembelajaran teks fabel pada siswa kelas VII SMP

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (*Research & Development*) metode ini dinilai relevan jika digunakan dalam penelitian dan pengembangan yang sedang dilakukan peneliti karena dalam penelitian ini peneliti mencoba menguji efektifitas sebuah produk ajar, namun karena peneliti memiliki hambatan berupa keterbatasan waktu maka penelitian hanya dilakukan sampai uji validasi ahli sesuai dengan tingkatan penelitian R&D *Borg and Gall* tingkat pertama yang hanya sampai di tahap uji validasi ahli.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah mengembangkan sebuah produk berupa bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII SMP bahan ajar yang dikembangkan yakni bahan ajar *E-Flipbook*. Setelah melakukan beberapa tahapan, dari tahap penyusunan produk ajar, sampai tahap uji validasi yang dilakukan kepada 2 validator dinilai efektif untuk mendongkrak minat belajar siswa dimana presentase kelayakannya menyatakan cukup layak, pada ahli materi didapatkan presentase kelayakan sebesar 76% dan ahli desain mendapatkan presentase sebesar 78%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar cukup layak dan bisa diterapkan untuk kegiatan belajar mengajar dengan syarat sedikit perbaikan agar bahan ajar lebih sempurna.